

merasakan emosi *anguish* (rasa sakit fisik berlebihan) sehingga *mood* yang tercipta bersifat negatif, namun tidak aktif.

Analisis *mood* pasif yang telah dijelaskan didukung oleh pemilihan warna sesuai dengan psikologi warna, yaitu biru tua, serta skema warna *monochromatic*. Pemilihan ini didasarkan pada hasil observasi dan studi literatur pada bab sebelumnya, sehingga sejalan dengan penerapan teori.

5. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis, penulis menyimpulkan bahwa perancangan warna dalam animasi 2D "Sayangi Lambungmu" diciptakan dengan mempertimbangkan skema warna dan teori psikologi warna untuk mendukung *mood* yang ingin disampaikan.

Untuk mendukung *mood* positif, warna biru digunakan sebagai warna dominan. Warna ini menciptakan suasana bahagia dan damai, seperti yang dialami oleh karakter Kevin. Selain itu, skema warna *monochromatic* yang diterapkan semakin memperkuat emosi positif tersebut, memberikan kesan yang harmonis dan menenangkan bagi penonton.

Sebaliknya, untuk mendukung *mood* aktif, warna merah dan ungu digunakan untuk mencerminkan emosi marah dan ketegangan. Skema warna *analogous* menciptakan harmoni visual dengan kontras warna merah yang menonjolkan kemarahan, sementara ungu bertindak sebagai penyeimbang untuk mendukung suasana negatif.

Selain itu, untuk mendukung *mood* pasif, warna biru tua mendominasi untuk menciptakan kesan kelam yang menggambarkan rasa sakit fisik yang dialami oleh Kevin. Skema warna *monochromatic* kembali diterapkan untuk memperkuat suasana suram dan mendalam, membantu penonton merasakan emosi yang dialami oleh Kevin.